

## **PENDEKATAN JOYFUL LEARNING DALAM PENGENALAN KEMAMPUAN CALISTUNG PADA SISWA PRASEKOLAH**

Hanifa Nurkamila  
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta  
[24200011026@student-uin-suka.ac.id](mailto:24200011026@student-uin-suka.ac.id)

### **ABSTRACT**

*There are many methods and techniques that can be used to implement a joyful learning approach in effective learning of reading, writing, and arithmetic (calistung). The concept of joyful learning is very suitable for preschool students because the enjoyable learning concept can engage and capture students' attention, as some of the methods used involve the concept of play, which is essentially a learning concept suitable for early childhood, that is, learning through play. The purpose of this research is to understand the Joyful Learning approach in introducing reading, writing, and arithmetic skills to preschool students. The method used is Systematic Literature review by tracing previous research related to the research topic. The results indicate that several methods/strategies that can be used in the joyful learning approach include the methods or techniques and media used, which are able to support children to be actively involved in the learning process, attract children's attention, and make children more focused during the reading, writing, and arithmetic learning process. In addition, the lack of media and teacher competence becomes a challenge in applying the joyful learning approach in reading, writing, and arithmetic learning.*

**Keywords:** *Joyful Learning, Reading Writing and Arithmetic , Early Childhood*

### **ABSTRAK**

Banyaknya metode ataupun teknis yang dapat digunakan untuk menerapkan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran calistung yang efektif dalam proses pembelajaran. Konsep pendekatan *joyful learning* sangat cocok untuk diterapkan pada siswa pra sekolah karena konsep pembelajaran yang menyenangkan dapat melibatkan siswa dan menarik perhatian siswa karena dari beberapa metode yang digunakan menggunakan konsep bermain yang pada dasarnya konsep belajar yang cocok untuk anak usia dini yaitu belajar sambil bermain. Tujuan penelitian untuk mengetahui pendekatan *Joyful Learning* dalam pengenalan kemampuan calistung pada siswa prasekolah. Adapun metode yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review* dengan menelusuri penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil menunjukkan bahwa beberapa cara ataupun strategi yang dapat digunakan pendekatan *joyful learning* yaitu dengan metode atau teknis dan media yang digunakan yang mampu menunjang anak menjadi aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menarik perhatian anak dan membuat anak menjadi lebih

fokus dalam proses pembelajaran calistung. Selain itu kurangnya media dan kompetensi guru menjadi kendala dalam menerapkan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran calistung.

**Kata Kunci:** *Joyful Learning*, Calistung, Anak Usia Dini

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang menyangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada kurikulum berbasis kompetensi pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak (Dian Pertiwi et al., 2021).

Pendidikan anak usia dini pun diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Tujuan pendidikan prasekolah atau level TK adalah

untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. tujuan pendidikan prasekolah atau level TK adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut (Rukajat & Makbul, 2022).

Pembelajaran anak usia dini seharusnya sesuai dengan perkembangan di usia 0-6 tahun. Pengalaman belajar anak usia dini diharapkan menyenangkan tidak membebani anak tersebut, dan pembelajaran anak usia dini tidak terlepas dari mengenalkan huruf serta angka. Pengenalan huruf dan angka atau calistung pada anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain. Namun, saat ini calistung untuk anak usia dini lebih ditekankan untuk anak dapat membaca dan berhitung demi mempermudah anak di jenjang

Pendidikan selanjutnya (Dian Pertiwi et al., 2021)

Pembelajaran pada satuan pendidikan, secara yuridis formal dituntut harus diselenggarakan secara aktif, inovatif, kreatif, dialogis, demokratis serta dalam suasana yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, apalagi pada anak usia dini. Oleh karena itu konsep pembelajaran yang dapat diterapkan pada masa prasekolah yaitu konsep pendekatan *Joyful Learning*. Pembelajaran menyenangkan (*Joyful Learning*) merupakan suasana belajar mengajar yang dapat memusatkan perhatiannya secara penuh saat belajar sehingga curah waktu perhatiannya tinggi. *Joyful Learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dengan berbagai metode yang diterapkan, sehingga saat pembelajaran berlangsung anak tidak merasa bosan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat anak untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Rahma & Hidayah, 2022).

Pendekatan *joyful learning* hadir sebagai solusi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,

interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan metode yang melibatkan permainan, eksplorasi, dan aktivitas kreatif yang mampu menarik perhatian anak dan memotivasi mereka untuk belajar secara alami. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami konsep baru ketika mereka belajar dalam suasana yang positif dan menyenangkan. Selain itu, *joyful learning* juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran, membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pengenalan kemampuan calistung di tingkat prasekolah menjadi hal yang relevan dan perlu dikaji lebih mendalam untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.

Berbagai penelitian terdahulu mengkaji metode belajar yang menyenangkan untuk pembelajaran calistung pada siswa prasekolah, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Inayah, 2021) bertujuan untuk melihat metode belajar yang menyenangkan menjadi

alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran calistung. Hasil menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah keaktifan serta partisipasi anak usia dini. Dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan anak menjadi senang belajar dan memberikan respon positif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun demikian masih ada kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan apabila tidak disertai dengan media pembelajaran yang menarik maka anak akan cepat merasa bosan.

Untuk mengajarkan calistung kepada anak kecil perlu dilaksanakan dengan bertahap dan perlahan supaya tidak membebani kepada anak dan mengalami stres ketika menerima materi. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Pada penelitian (Wulandari & Avivah, 2023) ada beberapa metode dan media yang dapat digunakan dalam mengenalkan calistung pada anak usia dini karena dengan menggunakan media ataupun metode

belajar sambil bermain dapat menarik perhatian dan fokus anak sehingga tidak membuat pembelajaran menjadi bosan dan fokus perhatiannya berkurang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendekatan *Joyful Learning* dalam pengenalan kemampuan calistung pada siswa prasekolah. Adapun pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan *joyful learning* dalam pengenalan kemampuan calistung pada siswa prasekolah?
2. Apakah pendekatan *joyful learning* efektif meningkatkan kemampuan calistung pada siswa pra sekolah?
3. Faktor apa saja yang menghambat penerapan pendekatan *Joyful Learning* pada pembelajaran calistung siswa pra sekolah?

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* mengenai pendekatan *Joyful Learning* dalam pengenalan calistung pada siswa prasekolah. Kajian ini dilakukan menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for*

*Systematic Reviews and Meta Analyses*) dapat ditunjukkan pada bagan 1.

Penelusuran literatur dilakukan melalui *database* yaitu Google Scholar, Garuda, Academia, JSTOR dengan menggunakan kata kunci “*Joyful Learning*” dan “Calistung”. Pada penelitian ini menggunakan sampel artikel yang berhubungan dengan pendekatan *Joyful Learning* dalam pengenalan kemampuan calistung pada anak usia dini dan terpublikasi pada tahun 2016 sampai 2026 dengan spesifikasi yang ada pada tabel 1.

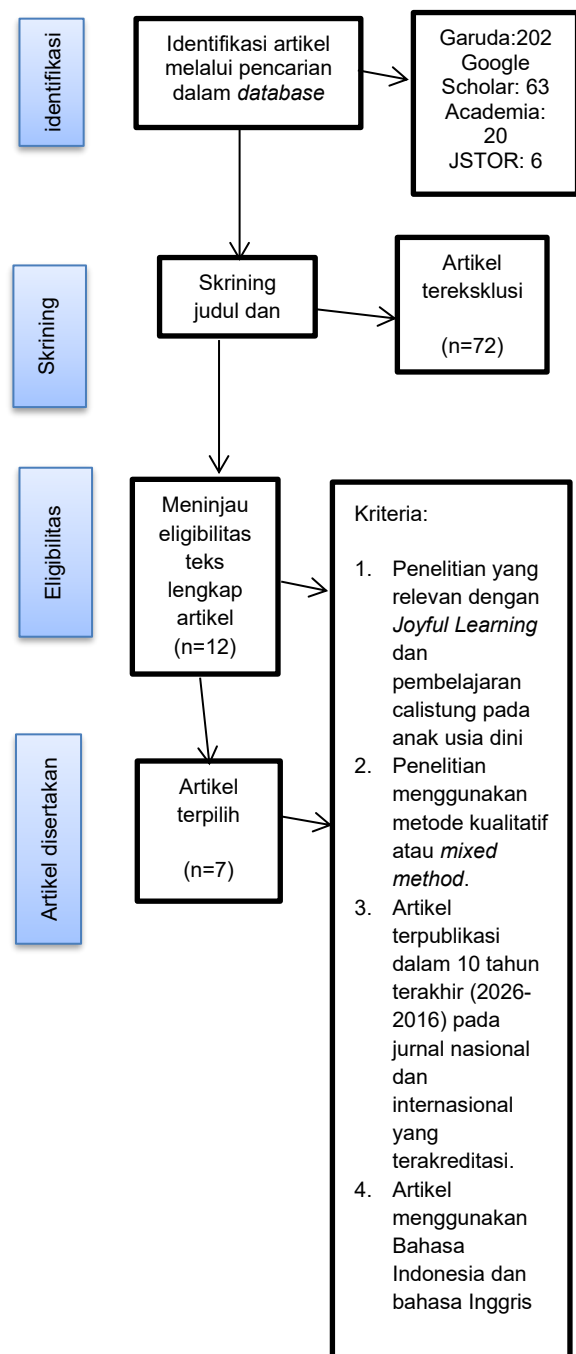
Artikel ini telah di seleksi dalam berbagai macam mulai dari judul, abstrak, metode, pembahasan yang inklusi dan eksklusi.

**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	No	Kriteria Eksklusi
1.	Penelitian yang relevan dengan <i>Joyful Learning</i> dan pembelajaran calistung pada anak usia dini	1.	Tidak sesuai dengan topik penelitian
2.	Penelitian menggunakan metode kualitatif atau <i>mixed method</i>	2.	Penelitian menggunakan metode yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian
3.	Artikel terpublikasi dalam 10 tahun terakhir (2026-2016)		

	pada jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi		
4.	Artikel menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		

**Bagan 1.** Diagram Alur Penelusuran Literatur



### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur yang didapatkan tujuh artikel yang mengkaji tentang pembelajaran menyenangkan dan pembelajaran calistung pada anak usia dini. Artikel-artikel ini memberi gambaran mengenai pembelajaran yang menyenangkan dapat mendukung proses pembelajaran calistung pada anak usia dini.

**Tabel 2.** Hasil Kajian Literatur

Source	Article type	Outcome Measure	Main findings
(Dian Pertiwi et al., 2021)	Research	Pentingnya pembelajaran calistung pada anak usia dini dilihat dari persepsi orang tua	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pembelajaran calistung terlebih untuk persiapan ke sekolah dasar, karena pada usia 5-6 tahun adalah usia yang tepat untuk anak dikenalkan dengan pembelajaran calistung
(Inayah, 2021)	Research	Efektifitas pembelajaran menyenangkan dalam pembelajaran calistung	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah antusias anak dalam belajar dan membuat anak lebih aktif dalam proses belajar serta membuat anak tidak cepat merasa bosan.
(Rahma & Hidayah, 2022)	Research	Peningkatan pembelajaran calistung melalui metode pembelajaran menggunakan bahan-bahan sekitar lingkungan sekitar yang	Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media belajar dengan bahan-bahan yang

		dapat menjadi permainan sesuai imajinasi anak.	tersedia di lingkungan anak usia dini (Loose Part), mampu membuat anak fokus dan gembira dalam melakukan pembelajaran, sehingga kreativitas anak usia dini dapat terpicu dari proses yang menyenangkan tersebut.
(Wulandari & Avivah, 2023)	Research	Peningkatan pembelajaran calistung menggunakan metode dan media yang menyenangkan	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan beberapa metode dan media dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan pada pembelajaran calistung pada siswa pra sekolah.
(Suyanti et al., n.d.)	Research	Peningkatan kemampuan calistung melalui metode bermain	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang sesuai dengan usia anak didik untuk diterapkan untuk pembelajaran calistung agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan anak tidak cepat merasa bosan.
(Sugiono, 2016)	Research	Peningkatan kemampuan calistung melalui metode bermain	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan model permainan dari beberapa metode bermain dapat meningkatkan keaktifan anak dalam belajar.
(Shofa Ilhami & Khaironi, 2018)	Research	Peningkatan kemampuan motorik halus menggunakan permainan tradisional sasak dengan pendekatan <i>joyful learning</i>	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional <i>besilo'an</i> dengan menggunakan pendekatan <i>joyful learning</i> dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

1. Implementasi *Joyful Learning*

dalam kemampuan calistung pada siswa prasekolah

Berdasarkan dari hasil pemetaan tujuh artikel yang berkaitan dengan Implementasi *Joyful Learning* dan kemampuan calistung ada tiga yang memberikan informasi mengenai pembelajaran menyenangkan dan calistung pada anak usia dini. Dua penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat menarik perhatian, anak terlibat aktif dalam pembelajaran dan fokus anak saat belajar (Rahma & Hidayah, 2022).

Sedangkan studi oleh (Inayah, 2021) mengatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan lebih baik dari pada menggunakan pendekatan yang konvensional, hal ini dibuktikan dengan tingkat keaktifan anak saat proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan studi-studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* atau pendekatan pembelajaran yang menekankan dapat menarik perhatian anak dan anak menjadi lebih aktif ketika sedang belajar. Adapun studi terdahulu yang

membahas tentang konsep pembelajaran calistung yang menyenangkan (Wulandari & Avivah, 2023) beberapa metode pembelajaran menyenangkan yang dapat diterapkan untuk pembelajaran calistung pada siswa pra sekolah (Sugiono, 2016). penggunaan beberapa metode untuk pembelajaran calistung seperti konsep bermain, tebak-tebakan, bercerita, bermain peran, bernyanyi dll. Berbagai metode dan pendekatan yang dapat diimplementasikan agar pembelajaran calistung menjadi pembelajaran yang menyenangkan, pada dasarnya siswa pra sekolah menggunakan konsep belajar sambil bermain (Suyanti et al., n.d.).

Berkaitan dengan pendekatan *joyful learning* pada pembelajaran calistung, studi (Rahma & Hidayah, 2022) menyatakan bahwa penerapan *joyful learning* membuat anak menjadi tidak bosan, terlibat secara aktif, membuat anak menjadi lebih gembira dan akan fokus secara penuh, sehingga akan meningkatkan kreativitas anak. Selain itu studi sebelumnya oleh

(Inayah, 2021) menunjukkan bahwa tiga anak usia dini yang telah dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik dengan berbagai upaya yang telah dilakukan serta bimbingan. Namun begitu masih ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan seperti pembuatan suatu media pembelajaran yang lebih menarik dan beberapa cara dalam memahami karakter anak usia dini agar pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Implementasi pendekatan *joyful learning* dalam pengenalan calistung pada siswa prasekolah melibatkan penggunaan metode kreatif, media interaktif, dan aktivitas berbasis pengalaman. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan calistung tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. Keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada peran guru, dukungan fasilitas, dan suasana belajar yang kondusif.

2. Penerapan *joyful learning* efektif meningkatkan kemampuan calistung

Pendekatan *joyful learning* dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan ramah anak. Pada siswa prasekolah, yang cenderung memiliki rentang perhatian singkat dan kebutuhan bermain yang tinggi. Adapun empat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *joyful learning* efektif meningkatkan kemampuan calistung pada siswa pra sekolah, penggunaan beberapa metode ataupun teknis untuk menerapkan pendekatan *joyful learning* yang dapat membuat siswa menjadi terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga siswa menjadi lebih antusias dan fokus ketika belajar, contohnya dengan kegiatan belajar sambil bermain yang dapat pada (Suyanti et al., n.d.) (Sugiono, 2016). Sedangkan penelitian (Shofa Ilhami & Khaironi, 2018) mengatakan *Joyfull learning* sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini, yaitu dengan menyenangkan dan membuat anak merasa nyaman salah satunya melalui proses belajar sambil bermain.



Pendekatan *joyful learning* dengan menerapkan beberapa metode atau teknis dan media sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, karena pada proses pembelajaran pada siswa pra sekolah dengan cara belajar sambil bermain sehingga konsep pendekatan *joyful learning* ini cocok untuk diterapkan. Dengan beberapa metode dan media yang digunakan mampu menarik perhatian anak. Konsep belajar sambil bermain dengan menggunakan beberapa metode permainan bukan hanya sekedar dapat membantu mengembangkan kemampuan calistung anak tetapi dapat juga mengembangkan aspek fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dll. Sehingga *joyful learning* memang pendekatan yang tepat untuk diterapkan untuk mengembangkan kemampuan calistung pada siswa pra sekolah.

3. Faktor penghambat penerapan *Joyful Learning* pada pembelajaran calistung

Adapun pendekatan *joyful learning* pada pembelajaran calistung tidak maksimal karena ada beberapa kendala seperti studi yang dilakukan oleh (Suyanti

et al., n.d.) yang menunjukkan bahwa salah satu kendala yang di hadapi yaitu kurangnya kompetensi guru, sehingga anak mudah merasa bosan dengan pembelajaran tersebut. Kemudian kendala selanjutnya dari segi APE yang kurang memadai sehingga anak merasa pembelajarannya membosankan dan pembelajaran menjadi tidak optimal. Oleh karena itu ketidakefektifan dalam menerapkan media dikarenakan guru jarang menerapkan media kepada anak didik karena penggunaan media yang monoton membuat siswa bosan saat belajar dikarenakan kurang pengetahuan guru akan cara membuat media pembelajaran bagi anak didiknya.

Penerapan *joyful learning* pada pembelajaran calistung juga tentunya memerlukan guru yang kompeten untuk membuat pembelajaran calistung menjadi lebih menyenangkan (Wulandari & Avivah, 2023) menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya secara baik maka perlu menguasai empat kompetensi guru. Kompetensi pedagogik tentunya kompetensi yang sangat

mendasar yang harus dimiliki oleh setiap guru karena kompetensi tersebut mencakup kompetensi guru ketika mendidik anak dan membimbing anak karena pedagogic merupakan ilmu untuk mendidik anak. Beberapa kompetensi juga yang perlu dimiliki oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif lagi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review*, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran calistung menggunakan beberapa strategi metode dan media untuk mendukung pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran calistung. Beberapa metode ataupun teknik yang mendukung seperti metode belajar sambil bermain yang memang cocok untuk diterapkan pada siswa pra sekolah. Penggunaan media juga menjadi penting untuk mendukung proses pembelajaran calistung karena ketersediaan media membuat anak merasa tertarik dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Adapun dari penerapan *joyful learning* dalam

pembelajaran calistung kemampuan guru ataupun kurangnya media menjadi kendala dalam penerapan konsep pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran calistung pada siswa pra sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Jurnal :**

- Dian Pertiwi, Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021a). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 62–69.  
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>
- Dian Pertiwi, Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021b). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 62–69.  
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>
- Inayah, L. (2021). *Implementasi Pembelajaran Calistung Dengan Metode Fun Learning Pada Anak Usia Dini Di Yogyakarta*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/RECEP>
- Rahma, B. A., & Hidayah, H. (2022). *Penerapan Pembelajaran Menyenangkan (Joyful Learning) Melalui Metode Pembelajaran Loose Part Pada Anak Usia Dini*.

<http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>

- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Strategi Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Pohon Hitung. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(4), 1386–1398.
- Shofa Ilhami, B., & Khaironi, M. (2018). *Pelaksanaan Joyfull Learning Berbasis Permainan Tradisional Sasak untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. (2), 59–65.
- Sugiono, K. (2016). *Pengembangan Model Permainan Pra-Calistung Anak Usia Dini*.
- Suyanti, H., Ryanti, I., & UIN STS Jambi, P. (n.d.). *Metode Pembelajaran Calistung melalui Teknis Bermain*.
- Wulandari, H., & Avivah, D. (2023). Mengenalkan Konsep Calistung yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. *JECIE*, 6(2), 206–216.